

ABSTRAKSI

Sejalan dengan tujuan pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Pemerintah Provinsi Jawa Barat berkomitmen mengakselerasi pencapaian kualitas hidup masyarakat dengan indikator target capaian IPM 80 (skala maju) pada tahun 2010, yang direvisi pencapaiannya pada tahun 2015. Oleh karena IPM adalah indikator komposit yang meliputi komponen kesehatan, pendidikan dan daya beli, maka belanja pelayanan publik dalam pola kegiatan integrasi pembangunan Provinsi Jawa Barat secara hipotetik dikaitkan dengan ketiga indikator tersebut. Lebih lanjut, pemerintah juga mengupayakan agar penerimaan pendapatan daerah dapat sepenuhnya digunakan untuk mendukung peningkatan IPM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh PDRB per kapita dan belanja pelayanan publik terhadap capaian kualitas hidup masyarakat pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data panel berupa data dari 26 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat dalam periode 2007 – 2009 (26 *cross section*, 3 *time series*). Adapun data penelitian diestimasi dengan menggunakan pendekatan metode *Generalized Least Square* (GLS) atau dikenal sebagai *Random Effect Model* (REM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita dan belanja pendidikan masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap capaian kualitas hidup masyarakat yang diproksi dengan capaian IPM. Belanja kesehatan meskipun tidak signifikan juga berpengaruh positif terhadap capaian IPM. Sedangkan belanja ekonomi dan belanja penunjang masing-masing tidak berpengaruh signifikan, bahkan negatif yang terutama disebabkan semakin berkurangnya rasio kedua belanja tersebut terhadap PDRB setiap tahunnya. Namun demikian, PDRB per kapita, belanja kesehatan, belanja pendidikan, belanja ekonomi dan belanja penunjang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap capaian kualitas hidup masyarakat pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat. Dalam hal ini sebesar 56,40% variasi capaian IPM sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel PDRB per kapita dan belanja pelayanan publik dalam model penelitian. Dengan demikian, kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan optimal apabila pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan alokasi belanja pelayanan publik secara proporsional terhadap penerimaan pendapatan daerah, terutama belanja pendidikan dan belanja kesehatan.

Kata Kunci : IPM, PDRB per Kapita dan Belanja Pelayanan Publik (Belanja Kesehatan, Belanja Pendidikan, Belanja Ekonomi, Belanja Penunjang)